

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Dalam penyelesaian penelitian ini, penelitian menggunakan pendekatan deskriptif yang artinya data yang dikumpulkan bukan berbentuk angka, melainkan data yang berasal dari kuisioner, observasi lapangan, dokumen pribadi, catatan penelitian, dan informasi resmi lain yang mendukung.

Dalam penelitian ini, variabel dependen adalah Kinerja Karyawan, sedangkan variabel independen adalah Insentif (X1), Promosi Jabatan (X2) dan Disiplin Kerja (X3).

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yang beralamat di Jalan Letkol Iskandar No.537 Palembang.

C. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan karyawan sebagai objek dalam penelitian ini. Dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh Pemberian Insentif, Promosi Jabatan dan Disiplin Kerja terhadap Kinerja Karyawan di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung sebagai variabel angka atau bilangan. Data ini digunakan untuk meneliti data populasi atau data sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ada.

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pihak yang menjadi sumber penelitian di lapangan.³⁷

Dalam penelitian ini, data primernya adalah data yang diperoleh secara langsung melalui hasil pengisian kuesioner karyawan di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah keseluruhan yang terdiri dari objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³⁸

³⁷ Heri Junaidi. *Metode Penelitian Berbasis Temu Kenali*. (Palembang: Rafah Press, Februari 2018). Hlm 52

³⁸ Sugiyono. *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta CV, 2014). Hlm 148

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah karyawan yang bekerja di kantor Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yang beralamat di Jalan Letkol Iskandar No.537 Palembang berjumlah 32 orang karyawan.³⁹

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁴⁰ Dapat ditarik kesimpulan bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang dianggap mewakili populasi karena memiliki ciri atau karakteristik yang sama. Sampel yang diambil adalah metode sensus atau *Sampling Jenuh*. *Sampling Jenuh* (Sensus) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang.

³⁹ Wawancara dengan Syofian Hakim, selaku Wakil Pemimpin Kantor Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang, pada tanggal 26 Agustus 2020 pukul 14.35 WIB

⁴⁰ *Ibid*, hlm. 149

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik penyebaran kuisisioner. Kuisisioner merupakan kegiatan pengumpulan data yang diberikan kepada responden yang bertugas mengisinya sesuai dengan pengetahuan, pendapat dan penilaiannya.⁴¹

Peneliti menyebarkan kuisisioner kepada karyawan di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang yang menjadi responden dalam penelitian ini. Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala likert. Skala likert digunakan untuk memberikan ranking terhadap responden, maka variabel yang dapat diukur dijabarkan menjadi indikator jawaban seperti item instrumen yang menggunakan skala likert. Ukuran skala yang digunakan ada 5 skala, yaitu :

1. Sangat Setuju (SS) : diberi nilai 5
2. Setuju (S) : diberi nilai 4
3. Netral (N) : diberi nilai 3
4. Tidak Setuju (TS) : diberi nilai 2

⁴¹ Heri Junaidi. *Metode Penelitian Berbasis Temu Kenali*. (Palembang: Rafah Press, Februari 2018). Hlm 57

5. Sangat Tidak Setuju (STS) : diberi nilai 1

G. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu hal yang berbentuk apa saja yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴²

Pada penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Kinerja Karyawan (Y) dan tiga variabel independen yaitu Insentif (X1), Promosi Jabatan (X2) dan Disiplin Kerja (X3).

Tabel 3.1
Operasional Variabel Penelitian

No.	Variabel	Definisi Operasional	Indikator
1.	Insentif (X1)	Balas jasa yang diberikan oleh perusahaan yang dapat dinilai dengan uang dan mempunyai kecenderungan diberikan secara tetap sesuai dengan kinerja karyawan suatu perusahaan.	a. Bonus b. Komisi c. Reward

⁴² Wiratna Sujarweni. *Metodologi Penelitian*. (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014). Hlm 44

2.	Promosi Jabatan (X2)	Suatu kenaikan pada posisi seorang karyawan dari posisi sebelumnya ke posisi yang lebih tinggi.	<ul style="list-style-type: none"> a. Prestasi Kerja b. Kompensasi c. Integritas d. Kejujuran e. Loyalitas
3.	Disiplin Kerja (X3)	Suatu alat yang digunakan manager untuk mengubah suatu perilaku serta sebagai suatu upaya untuk meningkatkan kesadaran dan kesediaan seseorang menaati semua peraturan perusahaan serta norma-norma sosial yang berlaku.	<ul style="list-style-type: none"> a. Ketepatan waktu b. Menggunakan peralatan kantor dengan baik c. Tanggung jawab yang tinggi d. Ketaatan terhadap aturan kantor
4.	Kinerja Karyawan (Y)	Hasil atau tingkat keberhasilan seseorang secara keseluruhan selama periode tertentu dalam melaksanakan tugas dibandingkan dengan berbagai kemungkinan seperti standar hasil kerja, target atau sasaran atau kriteria yang telah ditentukan terlebih dahulu telah disepakati bersama.	<ul style="list-style-type: none"> a. Kuantitas kerja b. Kualitas kerja c. Kemandirian d. Kerjasama e. Pengetahuan Kerja

Sumber : Diolah dari berbagai sumber, 2020

H. Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dilakukan dengan cara mengkorelasikan masing-masing skor item dengan skor total. Skor total adalah penjumlahan dari keseluruhan item. Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,05. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :⁴³

- a. Jika r hitung lebih besar ($>$) daripada r tabel, maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan valid.
- b. Jika r hitung lebih kecil ($<$) daripada r tabel, maka instrumen atau item-item pertanyaan dinyatakan tidak valid.

⁴³ Peny Cahaya Azwari, Muhammadinah dan Juwita Anggraini. *Modul Praktikum SPSS*. (Palembang: Rafah Press, 2019). Hlm 43-44

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat pengukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukuran tersebut diulang. Dalam program SPSS akan dibahas untuk uji yang sering digunakan penelitian adalah dengan menggunakan metode *Alpha (Cronbach's)*. Metode ini sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50). Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 0,6. Kriteria pengujiannya adalah sebagai berikut :⁴⁴

- a. Reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik.
- b. Reliabilitas 0,7 adalah dapat diterima.
- c. Reliabilitas di atas 0,8 adalah sangat baik.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif ini, teknik analisis data yang digunakan menggunakan program aplikasi SPSS (*Statistical Program and Service*) yaitu :

⁴⁴ *Ibid*, hlm. 50

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua variabel atau lebih variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing-masing variabel independen berhubungan positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.⁴⁵

Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pemberian insentif (X_1), promosi jabatan (X_2), dan disiplin kerja (X_3) terhadap kinerja karyawan di Bank Sumsel Babel Cabang Syariah Palembang (Y) dengan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Kinerja Karyawan

⁴⁵ Peny Cahaya Azwari, Muhammadinah dan Juwita Anggraini. *Modul Praktikum SPSS*. (Palembang: Rafah Press, 2019). Hlm 93

a	= Konstanta
b_1, b_2, b_3	= Koefisien variabel independen
X_1	= Insentif
X_2	= Promosi Jabatan
X_3	= Disiplin Kerja
e	= <i>error term</i>

2. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, uji linieritas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang dilakukan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak.⁴⁶

Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, maka dilakukan perhitungan uji normalitas sebaran

⁴⁶ Peny Cahaya Azwari, Muhammadinah dan Juwita Anggraini. *Modul Praktikum SPSS*. (Palembang: Rafah Press, 2019). Hlm 52

dengan uji statistik *Kolmogorov Smirnof (K-S)*. Untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data, dapat dikatakan berdistribusi normal jika nilai signifikan $> 0,05$. Sebaliknya jika nilai signifikannya $< 0,05$, maka berdistribusi tidak normal.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Pengujian pada SPSS dengan menggunakan *Test for Linearity* dengan pada taraf signifikansi 0,005. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan yang linear bila signifikansi kurang dari 0,05.

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik multikolinieritas yaitu adanya hubungan linear antar variabel independen dalam model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya multikolinieritas. Alat yang sering digunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas adalah dengan

Variance Inflation Factor (VIF). Apabila nilai VIF berada dibawah 10,00 dan nilai *Tolerance* lebih dari 0,10 maka diambil kesimpulan bahwa model regresi tersebut tidak terdapat masalah multikolinieritas.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus dipenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Metode yang bisa digunakan adalah dengan cara melihat grafik *scatterplot* antara *Standardized Predicted Value* (ZPRED) dengan *Studentized Residual* (SRESID). Dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas.

- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini, uji hipotesis yang digunakan adalah uji parsial (uji t), uji korelasi (uji r), uji simultan (uji F) dan koefisien determinasi (R^2).

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y). Untuk menguji pengaruh variabel X terhadap Y secara parsial terhadap titik bebasnya dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Adapun hipotesisnya sebagai berikut :⁴⁷

- 1) Jika nilai t hitung $>$ t tabel, maka H_a diterima dan H_o ditolak, yang artinya ada pengaruh yang signifikan

⁴⁷ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 23. (Semarang: BPFE Universitas Ponegoro, 2016). Hlm 96

antara variabel independen terhadap variabel dependen.

- 2) Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, yang artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X_1, X_2, \dots, X_n) secara bersama-sama berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y). Prosedur yang dapat digunakan dalam uji F adalah sebagai berikut :⁴⁸

- 1) Penelitian ini digunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat bebas $(n-k)$, dimana n = jumlah pengamatan dan k = jumlah variabel.
- 2) Kriteria keputusan, yaitu uji kecocokan model ditolak jika $\alpha > 0,05$ dan uji kecocokan model diterima jika $\alpha < 0,05$.

⁴⁸ Imam Ghozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS* 23. (Semarang: BPFE Universitas Ponegoro, 2016). Hlm 96

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi adalah mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu nol dan satu.⁴⁹

Jika $R^2 = 1$, berarti persentase pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen, begitupun sebaliknya.

⁴⁹ Peny Cahaya Azwari, Muhammadinah dan Juwita Anggraini. *Modul Praktikum SPSS*. (Palembang: Rafah Press, 2019). Hlm 101